

**PENGARUH PENGGUNAAN *WORD SQUARE* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI
DI KELAS VII MTsN DURIAN TARUNG PADANG**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program
Teknologi Pendidikan*



Oleh :

***MELIA ANANDA DEWIRA
87915 / 2007***

**KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN *WORD SQUARE* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI
DI KELAS VII MTsN DURIAN TARUNG PADANG**

Nama : Melia Ananda Dewira
NIM : 87915/2007
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2013

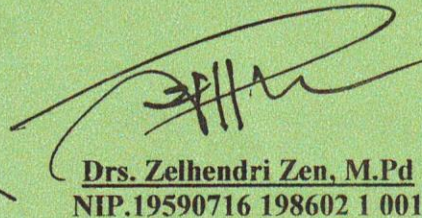
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dr. Alwen Bentri, M.Pd
NIP.196107221986021002

Pembimbing II



Drs. Zelhendri Zen, M.Pd
NIP.19590716 198602 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

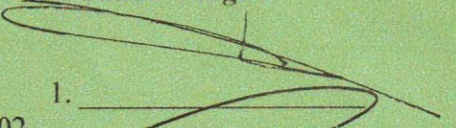
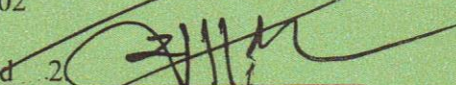

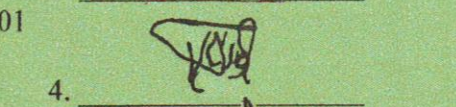

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di Kelas VII MTsN Durian Tarung Padang

Nama : Melia Ananda Dewira
NIM/BP : 87915/ 2007
Jurusan : Teknologi Pendidikan
Program Studi : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Alwen Bentri, M.Pd Nip.196107221986021002	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Zelhendri Zen, M.Pd Nip.195907161986021001	2. 
3. Anggota	: Dra. Ida Murni Saan, M.Pd Nip.195104011979032001	3. 
4. Anggota	: Dra. Fetri Yeni. J, M.Pd Nip.196110111986022001	4. 
5. Anggota	: Dra. Eldarni, M.Pd NIP.196101161987032001	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Hormat saya



Melia Ananda Dewira
Nim. 87919/2007

ABSTRAK

Melia Ananda Dewira (2013) : “ Pengaruh Penggunaan *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di Kelas VII MTsN Durian Tarung Padang ”.

Penelitian ini berawal dari kenyataan di sekolah tentang kurangnya ketertarikan siswa dan rendahnya hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Geografi, yang menuntut guru mencari berbagai strategi dan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satu diantaranya adalah menggunakan *Word Square*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan *word square* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di kelas VII MTsN Durian Tarung Padang semester I tahun ajaran 2012-2013.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk *quasy experiment*. Populasi diambil dari seluruh siswa di kelas VII MTsN Durian Tarung Padang, sebagai sampel adalah siswa kelas VII₅ dan VII₆. Teknik penarikan sampelnya yaitu dengan *purposive sampling* dan instrumen yang digunakan adalah tes dalam bentuk soal objektif sebanyak 40 butir soal. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji t-test

Hasil penelitian terlihat bahwa siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan *Word Square* memiliki nilai rata-rata (82,25) lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa pada kelas yang tidak menggunakan *Word Square* (77,16). Berdasarkan perhitungan t-test diperoleh t hitung 3,322 sedangkan pada taraf kepercayaan 0,05 t tabel adalah sebesar 2,000. Dengan demikian penggunaan *Word Square* memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di kelas VII MTsN Durian Tarung Padang tahun ajaran 2012/2013.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas VII MTsN Durian Tarung Padang”.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan dengan maksud memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Atas semua bantuan dan bimbingan tersebut penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Dr. Alwen Benti, M.Pd selaku Pembimbing I dan Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan, serta arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd selaku Pembimbing II Dan Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah memberikan bantuan, bimbingan, serta arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak/ibu dosen beserta karyawan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
4. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan moril dalam materil.
5. Ibu Dra. Rifdawati selaku Kepala MTsN Durian Tarung Padang beserta majelis guru, karyawan dan karyawati MTsN Durian Tarung Padang.
6. Guru Mata Pelajaran Geografi Kelas I MTsN Durian Tarung Padang.
7. Pegawai Tata Usaha MTsN Durian Tarung Padang.

8. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan, bantuan, arahan dan sumbangan yang telah diberikan kepada penulis mendapat pahala yang setimpal dari ALLAH SWT. Amin. Akhirnya, penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini, sehingga perlu rasanya kritikan dan saran yang mendukung bagi penulis ke depan. Harapan penulis, skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya.

Padang, Desember 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan dan Pembatasan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Belajar dan Pembelajaran.....	8
2. Pembelajaran Geografi.....	10
3. Hasil Belajar.....	19
4. Kaitan Pembelajaran <i>Word Square</i> Dengan Mata Pelajaran Geografi.....	22
B. Kerangka Konseptual	25

C. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III. METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel	27
C. Desain Penelitian.....	29
D. Jenis dan Sumber Data	30
E. Teknik dan Alat Pengumpul Data	30
F. Teknik Analisis Data.....	30
G. Prosedur Penelitian.....	34
BAB IV. HASIL PENELITIAN.....	36
A. Deskripsi Data	36
B. Analisis Data	39
C. Pembahasan Penelitian	45
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian	29
2. Desain Penelitian.....	29
3. Persiapan Perhitungan Uji Bartlett.....	32
4. Nilai Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas Eksperimen.....	36
5. Nilai Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas Kontrol	37
6. Penbandingan Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	39
7. Perbandingan uji Liliefors Kelas Eksperimen dan Kontrol	41
8. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kontrol	42
9. Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kontrol	43
10. Hasil Pengujian Dengan t-test	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	<i>Halaman</i>
1. Bagan Kerangka Konseptual.....	25
2. Histogram Distribusi Nilai Siswa Kelas Eksperimen	37
3. Histogram Distribusi Nilai Siswa Kelas Kontrol	38
.....	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	50
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kontrol	52
3. Distribusi Jawaban Siswa.....	62
4. Distibusi Jawaban Siswa Kelompok tas dan Bawah.....	63
5. Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol	73
6. Indeks Kesukaran dan Daya beda	64
7. Klasifikasi Indeks Kesukaran dan Daya Beda.....	67
8. Tabel Persiapan Validitas Tes Banding.....	69
9. Tabel Persiapan dan Realibilitas Tes.....	71
10. Kisi-Kisi Soal	74
11. Tabel Nilai zSoal Tes Pilihan Ganda.....	76
12. Kunci Jawaban.....	80
13. Tabel Nilai Siswa Berdasarkan Nomor Urut Siswa	81
14. Tabel Perhitungan Means dan Varians Skor Belajar.....	82
15. Tabel Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	84
16. Tabel Hasil Uji Normalitas Kelas Konttrol	86
17. Uji Homogenitas	88
18. Uji Hipotesis	90
19. Tabel Nilai z	91
20. Tabel Daftar Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors	92
21. Tabel Nilai-Chi Kuadrat	93
22. Tabel Nilai t	94
23. Tabel Nilai r Product Moment.....	95
24. Surat Penugasan.....	96
25. Surat Izin Penelitian.....	97
26. Surat Pemberitahuan Penelitian.....	98
27. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah	99

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada dasarnya adalah upaya untuk mengarahkan anak didik dalam proses belajar, sehingga mereka bisa mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan setelah tuntas mengikuti proses pembelajaran, anak didik diharapkan mampu mengaplikasikan pengetahuan yang mereka dapat dalam kehidupan. Selain itu, melalui proses pembelajaran diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan :

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Saat proses pembelajaran berlangsung keaktifan peserta didik sangat diharapkan, karena dengan aktifnya peserta didik pada proses pembelajaran, maka otomatis peserta didik ikut ambil bagian saat berlangsungnya pembelajaran dengan demikian mereka akan lebih mengerti dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari.

Fungsi pendidikan yang begitu besar dalam menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas membuat pemerintah Indonesia sangat memperhatikan pendidikan sebagai warga negara, semua itu dapat kita lihat dengan diadakannya

sekolah gratis dan diberikannya bantuan beasiswa bagi siswa-siswi yang kurang mampu, perhatian pemerintah yang cukup besar tersebut tidak bisa diabaikan begitu saja, karena tanpa kerjasama dari kita maka usaha pemerintah untuk menjadikan kualitas sumber daya manusia tidak akan tercapai walaupun mereka sudah berupaya keras.

Pemerintah melakukan berbagai usaha dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan diantaranya menyempurnakan kurikulum, menyediakan pembelajaran dan memperbaiki, melaksanakan sertifikasi guru, menyediakan dan memperbaiki sarana dan prasarana pembelajaran, memberikan berbagai pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru, dan lain-lain. Dengan adanya usaha pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan sebagai masukan (*input*), maka diharapkan kualitas hasil belajar siswa sebagai keluaran (*output*) meningkat setelah melalui proses pembelajaran, berhasil atau tidaknya usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tandai dengan kualitas hasil belajar siswa.

Sekolah sebagai salah satu bagian dari lembaga pendidikan nasional sangat berperan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan, baik atau buruk mutu sekolah tergantung terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dijadikan pedoman dan sorotan sebagai dasar tolak ukur keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan selalu.

Peraturan Pemerintah RI. Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab IV Tentang Standar Proses Pasal 19 ayat 1 dalam Efnidar (2006:2) bahwa;

“ Proses pembelajaran pada satuan pendidikan dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan , menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa kreativitas dan kemampuan sesuai dengan bakat dan minat dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik.”

Jadi dituntut kreativitas guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas dan lebih baik lagi. Tidak ada alasan bagi guru untuk berdalih keterbatasan waktu, kekurangan media, sumber belajar yang tidak memadai atau sarana dan prasarana yang tidak lengkap. Jika guru memiliki kreativitas, dengan keterbatasan pendidikan yang tetap ada dari waktu kewaktu, akan tercipta hasil belajar yang baik.

Sejauh mana guru memahami dan memaknai standar proses dalam pembelajaran yang telah diberikan pemerintah tergantung pada guru itu sendiri. Tapi kenyataannya, proses pembelajaran yang dilakukan belum lagi sesuai dengan standar proses yang ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran belum bervariasi. Kecenderungan hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas saja. Sehingga tidak bervariasinya metode pembelajaran cenderung mengakibatkan menurunnya minat belajar, kreativitas siswa, dan keterampilan siswa terutama pada mata pelajaran Geografi.

Sebagai tinjauan awal terhadap hasil belajar, peneliti mengadakan study pendahuluan terhadap siswa kelas VII da MTsN Durian Tarung Padang pada tahun ajaran 2012/2013 seperti terlihat pada table berikut ini :

Table 1 :
Data Hasil Belajar Kelas VII Pada Mata Pelajaran Geografi Di
MTsN Durian Tarung Padang Tahun Ajaran 2012/2013 :

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai
1.	VII ₁	34	72,00
2.	VII ₂	34	70,05
3.	VII ₃	35	70,12
4.	VII ₄	35	68,25
5.	VII ₅	31	70,00
6.	VII ₆	31	70,00
7.	VII ₇	32	68,45
8.	VII ₈	32	65,75
9.	VII ₉	31	68,00
	Jumlah	295	

Sumber : Guru mata pelajaran geografi kelas VII MTsN durian tarung padang

Mata pelajaran geografi merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa. Untuk kemajuan ilmu dan teknologi tentunya penguasaan materi pelajaran mata pelajaran geografi perlu ditingkatkan, sesuai dengan tujuan pembelajaran geografi yaitu siswa dapat menguasai materi dan mempraktekannya baik di sekolah maupun di rumah dan dapat menghasilkan karya teknologi. Meskipun telah dilakukan berbagai usaha untuk meningkatkan penguasaan materi pelajaran geografi oleh siswa masih jauh dari yang

diharapkan. Saat proses pembelajaran aktifitas siswa masih rendah diantara mereka tidak mau mencatat penjelasan atau uraian dari guru.

Disamping itu, kurang tertariknya siswa dengan pelajaran geografi, salah satunya disebabkan metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi, dimana guru dalam proses menyampaikan materi geografi dalam pokok pembahasan yang bersifat teori, hanya menggunakan metode ceramah, yang banyak menuntut keaktifan guru dari pada keaktifan siswa itu sendiri. Akibatnya timbul kejenuhan dan kebosanan dalam diri siswa, sehingga siswa menjadi pasif dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran sebagian siswa kurang serius dalam memperhatikan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung sedikit sekali siswa yang mau bertanya menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat. Guru harus memiliki strategi pada kegiatan proses pembelajaran dalam mentransfer masukan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai kepada peserta didik. Oleh karena itu pemilihan berbagai metode, strategi, pendekatan serta strategi pembelajaran merupakan suatu hal yang utama. Salah satu tujuan dari penggunaan model pembelajaran adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa selama belajar. Model pembelajaran *word square* dirancang sebagai alat pengukur kemampuan yang menyerupai permainan dan membuat *fun*. Siswa diminta mencari jawaban dari pertanyaan yang diberikan dimana jawaban tersebut tersembunyi di antara

puluhan atau ratusan huruf yang telah diacak. Penggunaan permainan kecil ini sebagai tes kecil di akhir pembelajaran akan membuat siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, dengan perasaan senang dan tanpa paksaan akan membuat mereka mudah memahami materi apa yang dipelajarinya. Untuk menghadapi permasalahan di atas penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian, supaya siswa termotivasi untuk belajar dan dapat menyerap materi pelajaran dengan baik yaitu dengan cara menggunakan model pembelajaran inovatif *word square* yang bertujuan untuk membantu siswa untuk memahami materi pelajaran. Berdasarkan pemikiran di atas mendorong penulis untuk meneliti lebih lanjut tentang “ Pengaruh Penggunaan *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di Kelas VII MTsN Durian Tarung Padang “. Dengan harapan siswa dapat termotivasi dan dapat menyerap materi pelajaran dengan baik sehingga hasil belajar mereka meningkat.

B. Perumusan dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah “ apakah terdapat pengaruh yang signifikan penerapan *word square* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di kelas VII MTsN Durian Tarung Padang “.

Untuk membatasi permasalahan, maka dalam hal ini perlu dijelaskan bahwa penelitian hanya mencangkup masalah :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada mata pelajaran Geografi di kelas VII MTsN Durian Tarung Padang.
2. Model pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran adalah model *word square*.
3. Penelitian ini dilaksanakan di MTsN Durian Tarung Padang dengan sampelnya siswa kelas VII.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah dan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan *word square* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di kelas VII MTsN Durian Tarung Padang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

1. Memberi masukan bagi guru-guru di MTsN Durian Tarung Padang dalam menentukan dan memilih alternatif media pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.
2. Untuk menambah pengetahuan penulis tentang *word square*.
3. Untuk menambah keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.
4. Sebagai persyaratan dalam menyelesaikan program studi Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan terhadap hasil belajar geografi siswa pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar geografi siswa kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan *word square* berbeda secara signifikan dengan hasil belajar geografi siswa kelas kontrol yang pembelajarannya tanpa menggunakan *word square* di MTsN Durian Tarung Padang. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen adalah 82,25 sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 77,16. Artinya dapat disimpulkan bahwa penggunaan *word square* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran geografi siswa kelas VII di MTsN Durian Tarung Padang.

Dari hasil uji t-test, diperoleh hasil nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,322 > 2,000$) dan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan *word square* dengan hasil belajar siswa tanpa menggunakan *word square* pada taraf signifikan $\alpha 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka penulis menyarankan hal-hal berikut:

1. Diharapkan kepada guru mata pelajaran Geografi di kelas VII MTsN Durian Tarung Padang untuk dapat menggunakan *word square* dalam kegiatan pembelajaran Geografi sehingga tercapai hasil belajar sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan.
2. Kepada Kepala Sekolah atau yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan pembelajaran Geografi di sekolah, agar dapat membina guru-guru agar mau dan mampu menggunakan *word square* dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusfidar Nasution dan Zelhendri Zen, 2007. *Prinsip-Prinsip dan Penafsiran Hasil Penelitian*. UNP
- Asri Budiningsih, 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Beni Ahmad Saebani, 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia
- Laurence Urdang, Horby dan Saptono. 2003. *Word Square*
http://repository.upi.edu/operator/upload/s_c0551_060339_chapter2.pdf
(diakses 22 Nofember 2011)
- H. Muslim Ibrahim, dan Ismono, *Pembelajaran Kooperatif*. 1997 : University Press
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Geografi> (diakses 30 maret 2012)
- <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2125946-karakteristik-mata-pelajaran-geografi/#ixzz1qh8tj6za> (diakses 30 maret 2012)
- <http://hadilandak.wordpress.com/konsep-geografi/fungsi-geografi/>
(diakses 30 maret 2012)
- <http://www.Wordpress.Com/2009/11/14/model-pembelajaran-word-square/>
(diakses 15 april 2012)
- <http://hydrast88.blogspot.com/2012/12/contoh-ptk-model-pembelajaran-word.html> (diakses 6 mei 2013)
- Iskandar Agung, 2010. *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni
- Rahmad Widodo, 2009. *Model Pembelajaran Word Square*. Word press:
<http://wyw1d.wordpress.com/> (di akses tanggal 22 November 2011)
- Syafril, 2000. *Statistika Lanjutan* : UNP Padang
- Suharmi Arikunto, 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rieke Cipta